

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan *Dealer Management System* (DMS) pada PT X, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Dealer Management System* (DMS) telah mendukung fungsi perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian. *Dealer Management System* (DMS) pada PT X telah diterapkan sejak tahun 2019. Sistem ini memiliki peran yang penting dalam efisiensi proses kerja, terutama dalam digitalisasi administratif mulai dari menganalisis data sampai dengan pembuatan pelaporan untuk kebutuhan perusahaan. Dalam perencanaan, *Dealer Management System* (DMS) memfasilitasi kebutuhan dalam mengidentifikasi strategi bisnis, termasuk dalam penglokasian stok dan pelatihan karyawan. Dalam pengambilan keputusan, *Dealer Management System* (DMS) menyediakan informasi yang dapat memudahkan karyawan dalam mengambil keputusan secara tepat dan cepat. Terakhir, dalam pengendalian, *Dealer Management System* (DMS) merupakan sistem yang dapat dilakukan untuk monitoring dan evaluasi, serta manajemen inventaris dengan lebih efisien dan terorganisir.

2. Penerapan *Dealer Management System* (DMS) pada PT X telah memberikan manfaat dari berbagai aspek operasional mulai dari *sales*, *service*, dan *spare part*. *Dealer Management System* (DMS) dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keterampilan karyawan. Namun, ketergantungan pada sistem ini juga menimbulkan risiko apabila terjadi gangguan teknis, sehingga pemeliharaan dan dukungan dari pihak pengembang sistem sangat penting untuk menjaga optimalisasi sistem ini. PT X harus terus mengelola dan memahami konsekuensi ekonomis dan risiko yang mungkin terjadi untuk memaksimalkan *Dealer Management System* (DMS).

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian yang didapatkan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fauzia, Hanifatul, & Witjaksono, 2019), (Kojongian, Tumbuan, & Ogi, 2022), (Mahardika, Fitriani, & Al 'Amin, 2023), (Malfiany, 2018), (Murmur, 2023), (Muzakiroh, 2023), (R. & J., 2018), (Zalmi, 2021), (Aziz, 2018), (Sewa, Manaroinsong, & Kambey, 2021), (Beken, Temel, Abduloglu, & Bilgin, 2024), (Rahman, Newaz, Ahamed, & Aenney, 2019), (Shashank, Kumar, & Singh, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Dealer Management System* (DMS) pada PT X memberikan berbagai dampak positif, sehingga dalam penerapannya di masa depan *Dealer Management System* (DMS) harus dikembangkan agar dapat bekerja secara optimal dalam melakukan proses administrasi

perusahaan, hal ini sesuai dengan Aziz (2018). Selain itu, *Dealer Management System* (DMS) juga harus dilakukan pemeliharaan secara rutin dengan cara para pengguna selalu mengoordinasikan kepada pihak pembuat sistem agar sistem dapat bertahan sesuai dengan fungsi kerjanya, hal ini sesuai dengan Pranowo (2019).

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan *Dealer Management System* (DMS) pada PT X memiliki manfaat yang positif, sehingga pengguna sudah tidak bergantung lagi dengan sistem manual, meskipun masih ada yang perlu diperbaiki agar *Dealer Management System* (DMS) pada PT X dapat semakin efektif dan efisien, para pengguna selalu ikut serta dalam menjalin komunikasi kepada pihak pengembang sistem untuk memastikan kebutuhan untuk *Dealer Management System* (DMS). Pernyataan di atas didukung oleh pernyataan partisipan penelitian yang mengatakan bahwa dengan adanya penerapan *Dealer Management System* (DMS) telah mempermudah proses administratif dalam analisis pelaporan serta dalam menganalisa data yang dibutuhkan.

## C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian, sehingga bagi peneliti selanjutnya perlu diperhatikan kembali dalam melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini

tentu memiliki kekurangan, sehingga perlu disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Keterbatasan waktu penelitian sehingga peneliti tidak dapat memperdalam penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh peneliti tidak dapat mewawancarai lebih banyak narasumber, karena pelaksanaan wawancara bertepatan dengan banyaknya karyawan yang melakukan perjalanan bisnis.
2. Penelitian ini berfokus untuk mengkaji penerapan dan pemanfaatan *Dealer Management System* (DMS) sehingga masih perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut untuk mengamati dan mengkaji faktor lainnya.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu penelitian agar peneliti selanjutnya memiliki banyak waktu untuk memperdalam penelitian
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, sehingga dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penelitian dengan menggunakan lebih dari satu variabel agar hasilnya dapat lebih beragam.

### **E. Rekomendasi Bagi Perusahaan**

1. Perusahaan dapat mengoptimalkan fitur-fitur yang ada di *Dealer Management System* (DMS) untuk memantau tren dan membuat laporan berkala. Kemudian, perusahaan juga dapat mengumpulkan umpan balik dari karyawan pengguna *Dealer Management System* (DMS) secara berkala agar dapat mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.
2. Perusahaan dapat melakukan pemeliharaan dan pengembangan *Dealer Management System* (DMS) dengan selalu berkoordinasi dengan tim pihak pengembang sistem agar pemanfaatan *Dealer Management System* (DMS) dapat semakin optimal.

